

APLIKASI TEKNIK SHIBORI DALAM PELATIHAN PEMBUATAN KAIN BATIK

**Veronika Agustini Srimulyani¹, Dyah Kurniawati²,
Wahyu Prabawati Putri³**

¹Program Studi Manajemen-Fakultas Bisnis
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya PSDKU Madiun
sveronikaagustini@gmail.com

²Program Studi Manajemen-Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya PSDKU Madiun
dykwati@gmail.com

³Program Studi Manajemen-Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya PSDKU Madiun
wahyu.prabawatii@gmail.com

ABSTRACT

Training on Making Batik Fabrics with the shibori technique invites: 1) Introducing partners about shibori techniques so that the community service partners have adequate basic knowledge about matters relating to shibori batik crafts; 2) Introducing partners about the materials and tools used to make shibori batik cloth so that the service partners have adequate knowledge about the materials and tools that must be prepared in making shibori batik cloth; 3) Training partners by practicing a step by a step in making shibori batik cloth with various shibori motifs, so partners can practice how to make shibori batik in accordance with the desired motif. The program partners are the women on Jalan Ciliwung II, Taman, Madiun City and the other interested partners. They are 20 people totally. This training ran smoothly and received positive responses from partners and other parties. The sustainability plan of a similar program will support the partners who have participated in training and are interested in pursuing batik with this shibori technique as a pioneering effort in the field of batik clothing. It is also planned to color the batik with natural material meaning that they will be trained with techniques for making art batik products with the "gesek godhong" or leaf print.

Keywords: batik, shibori

A. Pendahuluan

Teknik pembuatan batik dengan shibori merupakan teknik yang sudah sangat lama digunakan di Jepang berkembang sejak abad ke-6. Shibori adalah sebuah kesenian di Jepang dalam hal pewarnaan kain.

Dengan berkembangnya teknologi internet dan rasa ingin tahu yang besar, para pengrajin batik dari seluruh dunia saling berbagi teknik kerajinan khas negara masing-masing, dan akhir-akhir ini teknik shibori pun mencuat lagi. Banyak orang asing, termasuk orang-orang di Indonesia tertarik mempelajari teknik shibori. Teknik pewarnaan pada shibori dilakukan dengan mencelupkan kain pada zat pewarna dan memberikan 'perlindungan' pada bagian kain tertentu yang tidak ingin diwarnai. Perlindungan pada bagian kain tertentu dilakukan dengan melilit, melipat, atau mengikatnya dengan benang, sehingga ketika dicelupkan pada cairan pewarna, bagian yang terlindungi tidak ikut terwarnai, dan ketika pelindung dilepas dan kain dibentangkan, akan tercipta motif-motif indah yang menarik dengan kesan etnik (Arthasaina, 2017).



Gambar 1. Mitra PKM dengan Kain Shibori Hasil Pelatihan

B. Target dan Luaran

Target Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah mitra dapat membuat kain batik shibori setelah mengikuti pelatihan pembuatan kain batik dengan teknik shibori melalui serangkaian kegiatan mulai dari mengenalkan kepada mitra tentang teknik shibori, bahan-bahan dan alat yang digunakan untuk pembuatan kain batik shibori, serta melatih mitradengan mempraktikkan pembuatan kain batik shibori. Dengan program tersebut, luaran yang diharapkan adalah penguasaan keterampilan masyarakat mitra dalam membuat kain batik shibori sehingga kain batik kontemporer dengan berbagai motif shibori sebagai bukti bahwa mitra telah memiliki keterampilan membuat batik dengan teknik shibori, yang

diharapkan dapat dijadikan peluang usaha dalam bidang kerajinan batik di Kota Madiun dan sekitarnya.

C. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PkM tersebut menggunakan dua metode yaitu *Participant Learning Center* (PLC) dan *Participatory Action* (PA). Metode PLC berupa kegiatan pelatihan untuk membantu menyelesaikan masalah mitra yang telah diidentifikasi pada pertemuan dengan mitra sebelumnya (*problem centered orientation*) agar bermanfaat dan praktis bagi mitra dalam upaya pengembangan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan produk *fashion* teknik shibori, seperti: bahan kain untuk pakaian, syall, pashmina, dan t-shirt. Tahapan kegiatan ini memerlukan waktu sekurang-kurangnya 5 jam. Adapun tahapan kegiatannya sebagai berikut:

1. Pengenalan berbagai teknik shibori, alat dan bahan-bahan yang diperlukan, proses pembuatannya, serta perkembangan penggunaan teknik tersebut pada produk kain untuk rumah tangga. Kegiatan ini dilakukan oleh narasumber.
2. Praktik membuat kain batik dengan teknik shibori. Kegiatan ini merupakan kegiatan praktik pembuatan kain shibori oleh mitra di bawah supervisi dan bimbingan tim serta narasumber.

Metode PA berupa kegiatan pendampingan dan fasilitasi mitra yang berminat untuk membuat kerajinan batik dengan teknik shibori serta mengembangkan keahliannya dalam berbagai variasi motif dan kain. Fasilitasi yang diberikan berupa pelayanan konsultasi melalui group WA, pendampingan saat mitra mengikuti *event* pameran di Kota Madiun bersama komunitas pengrajin batik Kota Madiun, atau mencari mitra pemasaran produk.

Teknis pelaksanaan PkM ini diuraikan sebagai berikut:

1. Berkoordinasi mitra agar materi pelatihan sesuai yang diinginkan mitra.
2. Merancang jadwal dan tempat pelatihan bersama mitra.
3. Bersama mitra, tim menentukan peserta pelatihan. Peserta adalah ibu-ibu yang bertempat tinggal di Jalan Ciliwung II, Taman, Kota Madiun, dengan target mitra maksimum 15 orang.
4. Persiapan alat-alat dan bahan.
5. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan di tempat mitra.
6. Pendampingan bagi mitra yang berminat mengembangkan ketrampilan lebih lanjut dalam pembuatan kerajinan batik dengan teknik shibori.

D. Hasil yang Dicapai

Untuk menghasilkan luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa aplikasi teknik shibori dalam pelatihan pembuatan kain batik bagi ibu-ibu di Jalan Ciliwung II, Taman, Kota Madiun, sesuai yang ditargetkan, berikut diuraikan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan:

1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Batik Teknik Shibori

Pelaksanaan program pelatihan diawali dengan penetapan jadwal pelaksanaan sesuai dengan kesepakatan dengan mitra dan pendataan mitra akan terlibat dalam pelatihan, yaitu hari Minggu, tanggal 4 Agustus 2019. Jumlah peserta yang mendaftar sebanyak 20 orang, melebihi target awal 10-15 orang, ada beberapa peserta dari luar jl. Ciliwung. Persiapan yang dilakukan tim sebelum pelatihan adalah pembelian bahan utama dan pelengkap serta peminjaman peralatan yang diperlukan, sedangkan bahan kain dan sebagian peralatan utama disediakan mitra dan tim pelaksana menyediakan bahan pewarna, fixanol, panci, bahan untuk mordanting kain (soda abu atau TRO), konsumsi peserta, backdrop kegiatan, serta konsumsi kegiatan. Pelaksanaan pelatihan bertempat di rumah ketua kelompok (Ibu M.CH. Sri Hartati), jl. Ciliwung II/4B, Taman, Madiun, dengan gambaran ringkas pelaksanaannya sebagai berikut:

- a. Penyampaian materi singkat oleh tim narasumber dan demo singkat proses kain batik teknik shibori. Modul pelatihan yang berisi panduan pembuatan kain shibori dengan berbagai alternatif motif dan bahan pewarna yang disiapkan narasumber diperbanyak untuk peserta, dengan harapan setelah pelatihan yang diselenggarakan oleh tim, peserta yang berminat mengembangkan keterampilan batik ini dapat mencobanya sendiri di rumah atau di komunitas masing-masing.
- b. Demo teknik mengikat oleh tim narasumber dan dilanjutkan dengan proses perendaman bahan kain batik di larutan sabun netral dalam waktu 30 menit (disebut proses mordanting), dan kemudian diangin-anginkan. Setelah kain yang diangin-anginkan sudah setengah kering, di bawah arahan dan pengawasan tim PkM para peserta mulai praktik mengikat kain sesuai motif shibori yang diinginkan.



Gambar 2. Proses Mordanting Kain dan Pembuatan Motif Shibori

Peserta mempraktikkan membuat desain motif shibori dengan mengikat kain dengan bantuan kelereng, uang koin, atau batu pada beberapa bagian kain menggunakan karet secara kencang dan bervariasi. Diperkenalkan juga oleh narasumber pembuatan motif shibori dengan teknik melipat dan mengikatnya dengan karet tanpa menggunakan media bantu seperti kelereng, uang koin maupun batu-batuan.

- c. Pembuatan larutan warna batik, diawali dengan perebusan air pada 3 panci hingga mendidih. Pencampuran pewarna (ungu, orange, dan cokelat), garam, dan cuka ke dalam air yang sudah mendidih, didemokan oleh tim yang disaksikan oleh para peserta, kemudian peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkannya dengan menggunakan alat bantu pengaduk dari kayu (spatula kayu) untuk pengadukan warna dalam air rebusan yang sudah mendidih.
- d. Pewarnaan kain dengan cara mencelupkan kain pada panci yang berisi larutan warna yang sudah merata dan dalam kondisi mendidih selama 20-30 menit, dilakukan peserta di bawah pengawasan tim.



Gambar 3. Proses Pewarnaan Kain Shibori

- e. Penyiapan larutan fiksasi. Larutan fiksasi berupa fiksanol yang dicampur air dalam bak, berguna untuk mengunci hasil pewarnaan kain agar tidak luntur. Apabila proses pencelupan warna selesai, kain diangkat, dimasukkan ke dalam larutan *fixanol* dan direndam selama 5 s.d. 10 menit, diangkat dan ditiriskan kemudian dibilas menggunakan air dingin yang bersih, dilepas ikatannya, dibilas dengan air dingin dan dikeringkan. Untuk mempercepat proses pengeringan dapat dijemur di tempat yang bersih dan cukup cahaya. Kain batik teknik shibori yang sudah kering dapat disetrika dan siap digunakan.



Gambar 4. Proses Pengeringan Kain Sibori Hasil Pelatihan

2. Kegiatan Pasca Pelatihan

a. Kegiatan Pendampingan Mitra dan Pelatihan Teknik Shibori Media T-shirt

Kegiatan pasca pelatihan adalah berupa kegiatan pendampingan mitra yang berminat untuk membuat batik dengan teknik shibori serta fasilitasi dari tim berupa layanan konsultasi saat mitra mengikuti *event* pameran yang diadakan pihak pemerintah Kota Madiun maupun Provinsi Jawa Timur. Kegiatan tersebut dilaksanakan khususnya terhadap komunitas “Dio Dia Batik” dan beberapa mitra PkM di Jl. Ciliwung Gg. 2 Kota Madiun.



Gambar 5. Hasil Produksi Syal dan Kain Batik Shibori DioDia Batik Pasca pelatihan

Upaya lain untuk mempopulerkan teknik shibori ini adalah berupa pelatihan teknik shibori kepada dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen Unika Widya Mandala Surabaya PSDKU Madiun berbagai angkatan dan masyarakat umum, serta publikasi pelatihan tersebut di Radio DCS FM.

3. Perubahan yang Terjadi pada Mitra

Dengan adanya pelatihan yang dilakukan oleh tim berikut diuraikan perubahan-perubahan yang terjadi pada mitra:

- a. Bagi peserta pelatihan baik mitra utama maupun mitra baru: mendapatkan tambahan pengetahuan dan ketrampilan pembuatan batik dengan teknik *shibori* dengan berbagai variasi teknik shibori. Beberapa mitra antusias mencoba dan mengembangkan teknik shibori yang dilatihkan, pada media kain yang lebih panjang maupun media lain seperti *t-shirt*. Bahkan terdapat mitra yang ikut terlibat aktif sebagai

narasumber pada pelatihan teknik shibori ini di panti PKK, Dinas Sosial dan Disnaker Kota Madiun.

- b. Respon positif lain terlihat di sebagian masyarakat Kota Madiun pencinta batik yang mulai tertarik menggunakan *fashion* dengan berbagai motif shibori tersebut, mulai dari *dress*, *blouse*, hijab, hem, *t-shirt*, tas, maupun dompet dengan sentuhan motif shibori.



Gambar 6. Aplikasi Teknik Shibori pada Tshirt Katun



Gambar 7. Aplikasi Teknik Shibori pada Hijab Berbahan Kain Tenun ATBM

E. Simpulan

1. Pelatihan pembuatan batik dengan teknik shibori berjalan lancar dan mendapatkan respon positif oleh mitra serta pihak lain, sehingga beberapa komunitas mengajukan permintaan untuk dilatih dan didampingi untuk pembuatan batik sejenis;

2. Produk *fashion* dengan motif shibori mengalami peningkatan dalam peminat, mulai dari remaja sampai kalangan dewasa, bahkan aplikasinya mulai dari pakaian, syal, hijab, dompet, dan tas;
3. Rencana keberlanjutan program sejenis akan dijadwalkan untuk mitra yang pernah ikut pelatihan dan berminat untuk menekuni batik dengan teknik shibori tersebut sebagai rintisan usaha bidang *fashion* batik dan direncanakan dengan dua alternatif program yaitu: a) pembuatan kain shibori dengan penambahan variasi bahan pewarnaan dengan bahan warna alam; b) pembuatan kain batik kontemporer dengan teknik *gesek godhong* atau cetak daun.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada lembaga, mitra atas kerjasama yang baik serta atas bantuan fasilitasi peralatan, tempat pelatihan; dan mitra publikasi (radio DCS FMMadiun) atas publikasi tentang batik shibori.

Daftar Pustaka

Arthasaina.(2017). *Cantiknya Shibori, Teknik Pewarnaan ala Jepang Mirip Batik*, diakses dari <https://www.idntimes.com>, pada 2 Mei 2019.